

FACTORS AFFECTING THE INTEREST OF ENTREPRENEURSHIP STUDENTS OF UNIVERSITAS NEGERI PADANG TO MAINTAIN THEIR BUSINESS

Ribaina Novi^{1,2}, Syuraini¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²ribainanovi29@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that influenced the entrepreneurial interest of Padang state university students to maintain their business, namely: 1) the influence of the family environment, 2) income expectations, 3) entrepreneurship education. This research is a descriptive study with a qualitative approach. The subjects of this study were the general chairman of UPKK and members of UPKK who already had their own businesses. Data collection is done by using the method of observation, interviews and documentation. Techniques used in data analysis are data display, data reduction and conclusion making. The results showed that the factors influencing student entrepreneurial interest: 1) Family environment, all informants were supported by their families for entrepreneurship even though not all of the informant's families came from entrepreneurial families. 2) Income expectations all informants said that the income expectation factor made them still maintain their business until now. 3) Entrepreneurship education, the existence of entrepreneurship education on campus makes all informants understand the world of entrepreneurship because learning entrepreneurship education makes informants understand what they will do later with their efforts.

Keywords: *Entrepreneurial Interest, Factors Affecting Interest*

PENDAHULUAN

Wirausaha adalah potensi pembangunan sebuah negara. Pada saat ini wirausaha yang belum banyak serta mutu yang kurang hebat, maka permasalahan dalam membangun wirausahaan Indonesia menjadi masalah yang harus di atasi sehingga suksesnya pembangunan nanti. Faktor penting yang menjadi pertimbangan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keinginan dikalangan anak muda untuk berwirausaha yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan (Wedayanti & Giantari, 2016). Mendorong munculnya wirausaha-wirausaha muda di bangku sekolah yaitu dengan adanya pendidikan kewirausahaan. 2 faktor pengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha ialah faktor instrinsik serta faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu perasaan dalam diri individu yang memotivasi dirinya sendiri. Faktor ekstrinsik yaitu dukungan yang diberikan oleh keluarga, masyarakat, peluang, pendidikan serta pengetahuan” (Primandaru, 2017).

Faktor pengaruhi minat mahasiswa berwirausaha adalah faktor eksternal dan internal. Faktor internal ialah berasal dari diri mahasiswa tersebut serta dapat mendorong mahasiswa itu untuk berwirausaha contohnya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor eksternal yaitu dorongan dari luar mahasiswa sehingga menggerakkan dirinya berwirausaha. Faktor dapat berpengaruh kepada minat berwirausaha seseorang yaitu ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga (Santosa, 2016). Ekspektasi pendapatan yaitu jika ekspektasi pendapatan didapat lebih banyak dari pada menjadi pegawai maka orang akan lebih tertarik untuk berwirausaha karena pendapatan yang ia peroleh itu lebih tinggi dari pada menjadi karyawan. Pendidikan kewirausahaan seseorang yang telah cukup maka orang tersebut akan siap untuk menjadi orang yang berwirausaha dan memimpin anggota. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang

kondusif mampu mendorong individu untuk menjadi wirausaha itu terjadi karena adanya dukungan yang diberikan sehingga keinginan menjadi wirausaha menjadi tinggi dibandingkan dari orang yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya (Setiawan & Sukanti, 2016).

Lahirnya kewirausahaan di UNP tidak lepas dari arahan yang dilakukan oleh ristekdikti yang mengatakan salah satu penghubung dan fasilitator termuka untuk menciptakan generasi muda yang memiliki kewajiban untuk mengajarkan, mendidik, melatih, dan memotivasi mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi generasi cerdas yang mandiri, kreatif, inovatif, serta mampu untuk membuka lapangan pekerjaan merupakan peran perguruan tinggi. Hal tersebut didukung oleh pendapat Zimmerer dalam Suharti & Sirine (2012) mengatakan ada satu faktor yang akan mendukung kemajuan kewirausahaan pada negara terdapat oleh peran universitas yang menyelenggarakan pembelajaran kewirausahaan karena universitas bertanggungjawab terhadap hal mendidik serta mengasihkan kemampuan untuk berwirausaha terhadap mahasiswanya sehingga universitas dapat menciptakan kader-kader yang berani memilih wirausaha sebagai pekerjaan mereka.

Saat sekarang ini banyak universitas memberikan peluang untuk berwirausaha kepada mahasiswanya oleh universitas seperti adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kompetensi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) itu semua dilakukan oleh universitas untuk menunjang keberhasilan mahasiswanya dibidang kewirausahaan. Adanya kompetisi itu yang melatar belakangi UNP mendukung kegiatan kewirausahaan oleh mahasiswanya dan muncullah banyak UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Kewirausahaan yang didirikan oleh UNP itu sendiri. Sampai saat ini terdapat lebih dari 10 orang mahasiswa yang tergabung dalam UKM UPKK UNP yang masih mempertahankan usahanya mereka. Mereka merupakan sebagian kecil mahasiswa yang masih mempertahankan usaha. Modal yang diberikan oleh pihak kampus untuk usaha bisa mereka pertahankan sampai saat sekarang. Banyak mahasiswa yang hanya bertahan sampai tahap monev dari pihak kampus selesai lalu usaha mereka juga selesai. Tetapi ada beberapa mahasiswa Universitas Negeri Padang yang masih mempertahankan usahanya mereka itu, meskipun monev dari pihak kampus telah selesai. Mahasiswa itu juga membawa nama baik Universitas Negeri Padang ke tingkat nasional seperti lolos PIMNAS, KBMI, dan lomba sejenisnya. Berdasarkan fenomena dia atas penulis tertarik untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Negeri Padang sehingga usaha mereka bisa bertahan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif pendekatan yang digunakan kualitatif bersifat analisis deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih metode penelitian ini, karena peneliti ingin melihat kondisi obyek yang alamiah berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Selain itu penelitian yang peneliti lakukan ini lebih mengarah pada metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini melakukan pemecahan masalah yang terjadi pada saat sekarang ini dengan menggunakan data-data yang sudah ada. Penelitian kualitatif deskriptif memperlihatkan gambaran secara cermat tentang individunya, kelompok tertentu bagaimana keadaan dan apa saja gejala yang terjadi disitu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa universitas negeri padang untuk mempertahankan usahanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lingkungan Keluarga

Kegiatan penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa semua mahasiswa memiliki keinginan dari dirinya sendiri untuk menjadi wirausaha karena berwirausaha merupakan hobi baginya dan untuk membantu perekonomian keluarga serta mahasiswa ingin mempunyai pendapatan sendiri untuk memenuhi keinginan yang mereka inginkan. Semua mahasiswa didukung oleh keluarganya untuk berwirausaha meskipun tidak semua keluarga mahasiswa tersebut

berasal dari keluarga wirausahaan. Sebagian dari mahasiswa melihat keluarganya berwirausaha dan ia ingin seperti orang tuanya tersebut juga berwirausaha. Tetapi ada juga mahasiswa yang berasal dari keluarga yang tidak wirausaha tetapi mereka diajarkan untuk berwirausaha oleh keluarganya sedari kecil. Orang tua akan berperan dalam mempengaruhi anak untuk menentukan masa depan contohnya anak dalam menentukan apa pekerjaannya nanti. Seorang wirausahawan nantinya tidak akan jauh dari dukungan keluarga, jika keluarga nantinya memberikan support dan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha yang dimiliki oleh sang anak maka anak tersebut cenderung akan mempunyai minat berwirausaha, jika dukungan dari kedua orang tua tidak didapatkan maka anak tersebut kemungkinan kecil memiliki minat berwirausaha bahkan tidak memiliki minat berwirausaha sama sekali.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Menurut Herdiman dalam Putri, H, & Maemunah (2017) yang mengatakan lingkungan pertama yang dapat menumbuhkan mental kewirausahaan seorang anak yaitu lingkungan keluarga. Apabila lingkungan keluarga seseorang tersebut mendukung maka seseorang akan memiliki keinginan yang besar untuk menjadi wirausaha dan mempertahankan usahanya itu dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga. Hal itu juga di dukung oleh pendapat Ratumbusang (2015) mengatakan lingkungan keluarga yang mempunyai profesi sebagai wirausahaan dapat diyakini sebagai panutan untuk sang anak (*Entrepreneur rol mode*) yang nantinya akan membentuk minat dan karakter anak untuk berwirausaha. Keluarga ialah dasar utama untuk tumbuh kembangnya sang anak, karena dari keluargalah anak mendapatkan pengaruh akan terbentuknya kepribadian sang anak nantinya. Biasanya sang anak tertarik untuk berwirausaha ketika mereka melihat orang tuanya juga berwirausaha. Ayah dan Ibu merupakan panutan pertama dalam proses pertumbuhan dan faktor predisposisi dalam perkembangan intelegensi (Syuraini, Sunarti, & Zukdi, 2019)

Lingkungan keluarga ini sangat memengaruhi seseorang untuk mempertahankan usahanya dengan adanya dukungan lingkungan keluarga inilah yang membuat seseorang lebih bersemangat lagi untuk menjalankan usahanya. Mahasiswa yang terlahir dari latar belakang orang tua serta saudara yang berwirausaha akan mempunyai tingkat intensitas kewirausahaan yang tinggi dari pada mahasiswa yang orang tua serta saudara yang bukan berwirausaha karena mahasiswa yang kedua orangnya memiliki usaha akan lebih berpengalaman didunia wirausaha, sehingga akan bisa merencanakan karir berwirausaha di masa yang akan datang sebagai pilihan hidup nantinya. Hal itu didukung oleh pendapat Dewi & Mulyatiningsih dalam Ardiyani & Kusuma (2016) mengatakan keluarga merupakan lingkungan yang efektif untuk menciptakan pengalaman pendidikan kewirausahaan . Orang tua yang latar belakangnya seorang pengusaha belum bisa dipastikan anaknya akan dilibatkan dalam kewirausahaannya. Tetapi secara tidak langsung telah memberikan pandangan dan motivasi untuk anak supaya berwirausaha juga seperti orang tua anak

Ekspektasi Pendapatan

Kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menarik kesimpulan semua mahasiswa mengatakan kalau faktor ekspektasi pendapatan yang membuat mereka masih mempertahankan usahanya sampai sekarang. Meskipun penghasilan yang mereka dapatkan ada yang berpendapatan besar dan ada juga yang pendapatannya mencukupi untuk kebutuhan sehari harinya. Adanya pendapatan inilah yang membuat mahasiswa untuk hidup mandiri dan tidak merepotkan orang tuanya itulah yang membuat mahasiswa terus bertahan dengan usahanya tersebut. Berwirausaha akan memberikan penghasilan nantinya dipakai dalam rangka untuk mencukupi keperluan dalam kesehariannya dengan adanya keinginan tersebutlah yang membuat seseorang tertarik untuk berwirausaha. Jika seseorang ingin mendapatkan penghasilan yang begitu besar dengan menjadi wirausaha, maka orang tersebut terdorong menjadi wirausaha, tetapi pendapatan dari wirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa tinggi diluar prediksi, bahkan kadang bisa juga rendah diluar pendapatan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki ekspektasi ingin pendapatan yang ia dapatkan lebih tinggi dibandingkan menjadi karyawan merupakan salah satu daya tarik untuk menjadi wirausaha. Alasan itu yang membuat faktor ekspektasi pendapatan dipercaya dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa untuk terus mempertahankan usahanya.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Suhartini (2011) yang mengatakan dengan berwirausaha dapat memberikan penghasilan yang nantinya akan dipakai oleh seseorang untuk mencukupi berbagai keperluan keseharian, dengan adanya kemauan tersebutlah yang menimbulkan minat seseorang dalam berwirausaha dan ingin terus mempertahankan usahanya tersebut (Suhartini, 2011). Seseorang yang sedang berkuliah menjadi wirausahawan adalah pilihan yang tepat untuk membantunya dalam membiayai kuliahnya seperti menambah pemasukan uang jajan dan membantu meringankan perekonomian keluarga. Dengan adanya minat dalam diri seorang mahasiswa yang memotivasi mahasiswa terus melakukan aktivitas karena di dalam minat itu terdapat motivasi yang mengakibatkan mahasiswa melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Pendidikan Kewirausahaan

Kegiatan penelitian yang telah dilakukan peneliti menarik kesimpulan dengan adanya pendidikan kewirausahaan di kampus membuat semua mahasiswa paham akan dunia kewirausahaan karena dengan belajar pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa paham apa yang ia lakukan nantinya dengan usahanya. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan mahasiswa bagaimana caranya bangkit setelah jatuh selain itu dengan adanya pendidikan kewirausahaan mahasiswa bisa menentukan apa yang harus di lakukan sebelum berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan tidak selalu didapatkan oleh mahasiswa di dalam kelas tetapi ada fasilitas yang lainnya yang diberikan oleh pihak kampus untuk mereka mendapatkan pendidikan kewirausahaan seperti adanya UKM Kewirausahaan yang diikuti oleh mahasiswa untuk menambah ilmu mereka tentang kewirausahaan itu semua di dukung oleh peran Universitas untuk memfasilitasi mahasiswanya belajar akan dunia wirausaha dengan adanya UKM kewirausahaan di lingkungan Universitas Negeri Padang.

Adanya pendidikan kewirausahaan tersebutlah yang menambah minat mahasiswa untuk ingin berwirausaha dan ingin mempertahankan usahanya karena mereka telah banyak belajar tentang wirausaha dan apasaja yang harus mereka lakukan supaya usahanya tetap bertahan. Pendidikan ialah dasar kebutuhan manusia dalam upaya untuk peningkatan mutu kehidupan guna untuk mencapai tingkat kehidupan yang semakin berkembang dengan baiknya (Silviana & Syuraini, 2019).

Adanya pendidikan kewirausahaan tersebutlah yang menambah minat mahasiswa untuk ingin berwirausaha dan ingin mempertahankan usahanya karena mereka telah banyak belajar tentang wirausaha dan apa saja yang harus mereka lakukan supaya usahanya tetap bertahan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Suhartini (2011) pendidikan yang dimiliki oleh seseorang sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada seseorang dapat diyakini sebagai alternatif untuk mencegah tinggkat pengangguran dan diharapkan calon sarjana yang nantinya akan membuka usaha baru dengan ide sendiri.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Faktor lingkungan keluarga, semua informan didukung oleh keluarganya untuk berwirausaha meskipun tidak semua keluarga informan tersebut berasal dari keluarga wirausahaan. Sebagian dari informan melihat keluarga berwirausaha dan ia ingin seperti orang tuanya tersebut juga berwirausaha. Adanya dukungan dari semua keluarga yang membuat mahasiswa untuk terus berwirausaha karena keluarga ikut berperan dalam mempromosikan usaha masing-masing mahasiswa; 2) Faktor ekspektasi pendapatan, Semua mahasiswa mengatakan kalau faktor ekspektasi pendapatan yang membuat mereka masih mempertahankan usahanya sampai sekarang Meskipun penghasilan yang mereka dapatkan ada yang berpendapatan besar dan ada juga yang pendapatannya mencukupi untuk kebutuhan sehari harinya. Adanya pendapatan inilah yang membuat mahasiswa untuk hidup mandiri dan tidak merepotkan orang tuanya itulah yang membuat mahasiswa terus bertahan dengan usahanya; 3) Faktor pendidikan kewirausahaan, Adanya pendidikan kewirausahaan di kampus membuat semua mahasiswa paham akan dunia kewirausahaan karena dengan belajar pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa paham apa yang ia lakukan nantinya dengan usahanya. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan informan bagaimana caranya bangkit setelah jatuh selain itu

dengan adanya pendidikan kewirausahaan informan bisa menentukan apa yang harus di lakukan sebelum berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, 5(8), 5155–5183. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/22693>
- Primandaru, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13(1), 68–78. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.13276>
- Putri, R. M., H, W. R., & Maemunah, N. (2017). Kaitan Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(2), 231–245. <https://doi.org/10.33366/cr.v5i2.841>
- Ratumbuysang, M. F. N. G. (2015). Peranan Orang Tua, Lingkungan, dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Pendidikan Vokasi*, 5(1), 15–26. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.6058>
- Santosa, T. D. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Sainstech*, 1(5), 17–27. Retrieved from http://www.poltekindonusa.ac.id/SUB-DOMAIN/jurnal_sainstech/index.php/view/article/view/69
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1–12. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5990>
- Silviana, S., & Syuraini, S. (2019). Gambaran Hasil Belajar Pelatihan Keterampilan Menyulan di PKBM Surya Padang. *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 1(2), 288–292. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3592505>
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *AKMENIKA UPN*, 7, 38–59. Retrieved from [http://ekonomi.upy.ac.id/files/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRASWASTA \(YATI SUHARTINI\).pdf](http://ekonomi.upy.ac.id/files/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRASWASTA (YATI SUHARTINI).pdf)
- Syuraini, S., Sunarti, V., & Zukdi, I. (2019). The Influence of the Number of Family Members to Children's Multiple Intelligences of Students of 'Aisyiyah Kindergarten Padang. In A. H. Pamungkas, S. Syuraini, & W. A. Wahyudi (Eds.), *Proceedings of the 1st Non Formal Education International Conference (NFEIC 2018)* (Vol. 293, pp. 126–129). Paris: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/nfeic-18.2019.27>
- Wedayanti, N., & Giantari, I. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, 5(1), 533–560. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16295>